

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Makhluk Allah yang diberi kewajiban dalam mencari ilmu adalah manusia. Yang mana ilmu tersebut berguna untuk bekal kehidupannya di dunia maupun diakhirat. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.s.al-Mujadalah: 11)

Pendidikan merupakan ujung tombak dari majunya ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa. Upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah mempunyai andil yang cukup besar. Pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah sangat menentukan bagaimana hasil dan tingkat pemahaman peserta didik untuk jenjang yang lebih tinggi. Madrasah Ibtidaiyah diibaratkan sebagai suatu akar pendidikan, apabila akar tersebut baik dan kokoh maka pertumbuhan pohon tersebut akan baik. Demikian halnya dengan proses pembelajaran apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran maka peserta didik akan mudah menyerap materi untuk pelajaran di tingkat selanjutnya.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.<sup>1</sup> Pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan seseorang belajar. Dalam arti yang luas, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara guru dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik baik dalam kelas ataupun diluar kelas untuk menguasai kompetensi yang ingin dicapai.<sup>2</sup>

Pada saat menyimak, banyak siswa yang tidak fokus dengan apa yang disampaikan guru, beberapa siswa berbicara sendiri dengan temannya. Pada saat berbicara dan membaca siswa masih belum tepat melafalkan kosa kata. Pada saat menulis masih ada beberapa siswa yang belum sesuai dengan yang disampaikan guru. Kondisi ini dikarenakan media yang digunakan dalam pelajaran, yaitu buku siswa memiliki beberapa kekurangan diantaranya teks bacaan yang banyak dengan pola kalimat yang kompleks dan terdapat beberapa kata yang sulit dilafalkan bagi peserta didik kelas I MI. Buku pelajaran siswa juga terbatas tidak semua peserta didik mampu memahaminya. Hal ini menunjukkan, perlu digunakannya media selain buku dalam pembelajaran untuk

---

<sup>1</sup>Lefudin, *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, hlm.13.

<sup>2</sup>Syakur, *Pembelajaran Tematik Untuk Kelas Rendah*, Kudus: Maseifa jendela Ilmu, hlm.1.

mengetahui kemampuan berbahasa siswa tersebut, yaitu salah satunya penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Bahasa adalah pondasi perkembangan literasi. Literasi peserta didik kelas rendah melibatkan kesadaran dasar dan pemahaman bahasa. Dengan literasi yang berkembang optimal maka peserta didik dapat menguasai kemampuan membacakan menulis pada tingkat selanjutnya. Salah satu kemampuan yang diharapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan membaca. Dari hasil membaca diharapkan peserta didik mampu memahami sehingga dapat memprediksi isi suatu bacaan dengan tepat.<sup>3</sup>

Kemampuan memprediksi bacaan dapat meningkatkan tahap berpikir anak yang tadinya masih tahap operasional konkret menjadi semi abstrak. Untuk memprediksi suatu isi bacaan tentu memerlukan daya nalar dan kemampuan berpikir kritis yang tinggi. Penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan tingkat berpikir peserta didik untuk berimajinasi dan mulai berpikir abstrak.

Kemampuan berbahasa seseorang yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa Indonesia adalah kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan ini termasuk dalam kemampuan orasi yaitu kemampuan seseorang dalam hal lisan dan literasi yaitu kemampuan seseorang dalam hal tulis. Kemampuan menyimak (orasi) dan membaca (literasi) adalah kemampuan reseptif dan kemampuan berbicara (orasi) dan

---

<sup>3</sup>Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Garudhawaca, hlm.2.

menulis (literasi) adalah kemampuan yang termasuk dalam kemampuan ekspresif. Keempat kemampuan berbahasa diatas adalah kemampuan yang harus dikuasai siswa. Seorang anak dituntut untuk memiliki kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI As Syifa, didapati masalah dari proses belajar di kelas I yaitu pendidik mengajar dengan sangat monoton dan hanya terfokus pada buku cetak tanpa menggunakan media pembelajaran. Pada saat pendidik menjelaskan di depan, didapati banyak peserta didik yang kurang memperhatikan dan malah mengobrol dengan beberapa teman sebangku mereka. Selama pelajaran berlangsung pendidik sudah mengajar secara optimal akan tetapi banyak peserta didik tidak dapat mengkondisi kan kelas dengan baik. Pendidik hanya membacakan materi sesuai buku cetak tanpa adanya penggunaan media pembelajaran.

Nizwardi dan Ambiyar menyatakan bahwa media berfungsi mengarahkan peserta didik untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar (*learning experience*) yang ditentukan oleh interaksi peserta didik dengan media.<sup>5</sup> Menurut Kustiawan media berfungsi sebagai pembawa pesan materi dari sumber pesan guru kepada penerima pesan peserta didik dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Junaida media berfungsi

---

<sup>4</sup> Robiatul Munajah (2019), *Konsep Dasar Bahasa Indonesia (Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar)*. Universitas Trilogi, hal. 4

<sup>5</sup>Nizwardi Jalinus & Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, hlm.2.

<sup>6</sup>Asep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Malang: Gunung Samudera, hlm.9.

untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.<sup>7</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kehadiran media pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara dalam proses pembelajaran. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Buku Besar (*Big Book*) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *Big Book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *Big Book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, guru dapat membuat sendiri *Big Book* sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian peneliti melihat perlu pengembangan media *Big Book* sebagai sarana media pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui *Big Book*, siswa diharapkan dapat memberikan kesempatan

---

<sup>7</sup>Junaida, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD*, Medan: Perdana Publishing, hlm.72.

kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan Mengenal Bahasa Indonesia dengan cara yang menarik.

Buku merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam perkembangan moral anak. Buku cerita bergambar dapat membantu dalam menyampaikan isi dalam cerita, karena dalam buku cerita bergambar terdapat warna dan gambar tokoh cerita yang membuat anak tertarik dan menyenangkan bagi anak. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat 1, menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>8</sup> Penggunaan buku cerita bergambar dapat memberikan motivasi, kesenangan dan mengembangkan imajinasi anak selain itu buku cerita bergambar memiliki pesan yang terkandung didalamnya sehingga dapat mengembangkan moral anak.

Dari banyaknya madrasah yang berada di Dander Bojonegoro. Kebanyakan adalah Madrasah Ibtidaiyah Mojaranu Dander sebagai madrasah yang diminati oleh pelajar yang berada di desa Mojaranu Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Madrasah ini merupakan madrasah satu satunya yang ada di Desa Mojaranu. Siswa siswinya pun juga banyak yang dari luar desa dan kecamatan.

---

<sup>8</sup> Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, *tentang standar nasional pendidikan pasal 19 ayat 1 h.7*

Berdasarkan penelitian di MI Madrasah Ibtidaiyah Mojoranu Dander Bojonegoro pembelajaran bahasa Indonesia kelas I yang menggunakan metode pengembangan media pembelajaran *Big Book*. Metode ini digunakan karena dirasa sudah sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas bawah.<sup>9</sup> Disamping itu sangat menunjang siswa dalam kemampuan pembelajaran. Dan Bapak Aan selaku guru pelajaran tersebut menyatakan bahwa metode pengembangan media pembelajaran *Big Book* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran ini karena mempermudah siswa untuk belajar bahasa Indonesia secara langsung. Disamping itu, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode pengembangan media pembelajaran *Big Book* adalah untuk membentuk peserta didik menjadi lebih kreatif lagi dalam pembelajaran.<sup>10</sup>

Dari pernyataan di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang ***“Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Pada Materi Keluargaku Untuk Meningkatkan Kemampuan berbahasa Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah As Syifa”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam proposal ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *Big Book* pada materi keluargaku untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa kelas I MI As Syifa Dander Bojonegoro?

---

<sup>9</sup> Aan abdur rosyid, Wawancara 2020

<sup>10</sup> Aan abdur rosyid, *observasi* 2020

2. Bagaimana hasil pengembangan dari media pembelajaran *Big Book* pada materi keluargaku untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa kelas I MI As Syifa Dander Bojonegoro?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran *Big Book* pada materi keluargaku untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa kelas I MI As Syifa Dander Bojonegoro!
2. Untuk mendeskripsikan hasil pengembangan dari media pembelajaran *Big Book* pada materi keluargaku untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa kelas I MI As Syifa Dander Bojonegoro!

### D. Manfaat Pengembangan

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan dalam kegiatan belajar dan mengajar.
  - b. Hasil dari penelitian ini dapat membah ilmu pengetahuan di dalam bidang pembelajaran *Big Book* Pada Materi Keluargaku Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi siswa diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan pembelajaran *Big Book* Pada Materi Keluargaku Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MI As Syifa Mojaranu Dander Bojonegoro.



- b. Bagi guru sangat diharapkan dari penelitian ini bahwasanya penggunaan metode Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah dari hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Untuk peneliti sendiri dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai proses pembelajaran Bahasa Indonesiaa dengan menggunakan metode Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* secara mendalam.

#### **E. Komponen dan Spesifikasi Produk Yang Akan Dikembangkan**

##### **1. Komponen Produk**

Beberapa komponen pengembangan antara lain: Tujuan, Bentuk, Peran Guru, dan Peran Peserta didik.

##### **2. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang dikembangkan diantaranya yaitu:

- a. Media media *Big Book* di kembangkan untuk mata pelajaran bahasa indonesia khususnya untuk materi keluargaku
- b. Media pembelajaran *Big Book* di buat dari polyword atau triplek dan di lapisi dengan Hpl biar tidak mudah rusak dan lebih bagus.
- c. Media pembelajaran *Big Book* di buat dengan ukuran 60x50 cm.
- d. Media pembelajaran *Big Book* setelah itu di chat warna putih.

- e. Media pembelajaran *Big Book* di disain dengan menggunakan kertas albatros ukuran 44x54. Biar kelihatan menarik dan tidak mudah robek dan tahan air atau tidak mudah luntur.
- f. Media pembelajaran *Big Book* sangat bagus di gunakan untuk siswa kelas 1 MI, sebab di disain dalam bentuk gambar timbul biar gambar itu kelihatan menarik dan biar bisa menarik perhatiannya siswa.
- g. Media pembelajaran *Big Book* memiliki petuncuk bagai mana cara penggunaannya dan biar mempermudah siswa untuk memahami proses penggunaan media pembelajaran *Big Book*.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan. Adapun masing-masing keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Materi bahasan dan media

Bahan ajar ini hanya terbatas pada materi keluargaku kelas 1 di MI, sedangkan media yang digunakan media pembelajaran *Big Book*.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian hanya fokus pada siswa kelas 1 MI

3. Pengukuran Pemahaman

Pengukurun pemahaman dibatasi dengan ketrampilan berbahasa.

#### **G. Definisi Operasional**

Penting sekali untuk menjelaskan lebih detail mengenai definisi istilah, dimana melalui definisi istilah akan lebih memfokuskan terhadap apa yang

akan kita teliti. Adapun beberapa istilah yang perlu dijelaskan yakni sebagai berikut:

1. Pengembangan merupakan suatu upaya atau proses untuk menyempurnakan suatu produk, atau memperbaiki produk yang sudah ada hingga produk ini dapat diterima dan digunakan sebagaimana mestinya.
2. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.
3. Kemampuan berbahasa terdiri dari kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan berbahasa biasanya diperoleh melalui suatu hubungan yang saling berkaitan. Kemampuan berbahasa diperoleh pada masa belajar menyimak lalu berbicara setelah itu membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dilakukan di sekolah.
4. *Big Book* adalah media pembelajaran yang berukuran besar dan kemudian tulisan yang di dalamnya juga dibesarkan. Merupakan buku yang dikategorikan sebagai salah satu buku anak-anak yang dipergunakan untuk belajar membaca dan menulis dalam tahap awal.

## H. Orisinalitas Penelitian

Pada bagian ini memberikan sebuah tampilan mengenai perbedaan sekaligus persamaan terhadap kajian atau perbandingan antara peneliti dengan peneliti yang sudah terlebih dahulu melakukan penelitian. Bagian ini sangat diperlukan karena sebagai upaya agar terhindar dari adanya kajian penelitian yang berulang, karena dari penelitian-penelitian yang baru akan memberitahukan sebuah sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian saat ini dengan peneliti-peneliti terdahulu.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Nisfhi Syelviana dan Sri Hariani <sup>11</sup>	Pengembangan Media <i>Big Book</i> dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar	Media yang dikembangkan adalah <i>Big Book</i>	Media Big Book dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan media Big Book ditujukan untuk kelas I SD.  Pengembangan difokuskan tingkat membaca permulaan	Pengembangan <i>Big Book</i> berfokus pada Kemampuan berbahasa pada kelas 1 MI As Syifa pada materi keluargaku  Pengembangan pada Kemampuan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca,

<sup>11</sup>Nisfhi Syelviana dan Sri Hariani, *Pengembangan Media Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar*, Surabaya: Jurnal PGSD Vol.07, No.01.

					menulis.
2.	Gunanti Setyaningsih dan Amir Syamsudin <sup>12</sup>	Pengembangan Media <i>Big Book</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun	Media yang dikembangkan adalah <i>Big Book</i>	Media Big Book dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan Media big book ditujukan untuk anak usia 5-6 tahun.  Pengembangan difokuskan pada peningkatan literasi atau membaca anak usia 5-6 tahun.	Pengembangan <i>Big Book</i> berfokus pada Kemampuan berbahasa pada kelas 1 MI As Syifa pada materi keluargaku  Pengembangan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yaitu menyimak, mendengar, membaca, dan menulis
3.	Irma Rahmawati <sup>13</sup>	Pengembangan Media Big Book berbasis Kemampuan Membaca Peserta didik Kelas 1 Sekolah Dasar	Media yang dikembangkan adalah <i>Big book</i>	Media big book yang dikembangkan berbasis kemampuan membaca dan media Big Book ditujukan untuk kelas I SD.  Metode	Pengembangan <i>Big Book</i> berfokus pada Kemampuan berbahasa pada kelas 1 MI As Syifa pada materi keluargaku  Metode

<sup>12</sup>Gunanti Setyaningsih dan Amir Syamsudin, *Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun*, Yogyakarta: Jurnal Scholaria, Vol.9, No.1

<sup>13</sup>Irma Rahmawati, *Pengembangan Media Big Book berbasis Keterampilan Membaca Peserta didik Kelas 1 Sekolah Dasar*, Semarang: Artikel Seminar Nasional PGSD.

				pengembangan menggunakan metode <i>Borg n Gail</i>	pengembangan menggunakan <i>ADDIE</i>
--	--	--	--	--	---------------------------------------

## I. Sistematika Pembahasan

### BAB I. PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Pengembangan, Manfaat Pengembangan, Komponen dan Spesifikasi Produk yang akan Dikembangkan, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan, Definisi Operasional, Orisinalitas Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

### BAB II. TINJUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tematisis.

### BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci Desain Penelitian dan Pengembangan, Metode Penelitian dan Pengembangan, Prosedur Penelitian dan Pengembangan, Uji Coba Produk, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen, Penelitian dan Pengembangan, dan Teknik Analisis Data

### BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat Penyajian Data dan Temuan Penelitian dan Pengembangan

### BABV.PENUTUP

Bab terakhir berisi Kesimpulan, Saran-saran atau Rekomendasi